

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Pada bagian selanjutnya akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari obyek penelitian. Data deskriptif penelitian disajikan agar dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

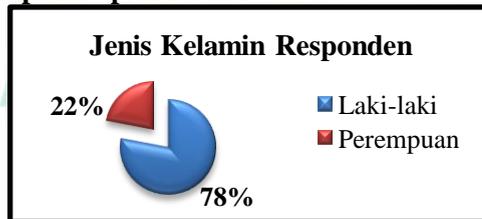
Analisis ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang akan diteliti. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama ataukah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden tersebut antara lain: jenis kelamin dan asal sekolah. Dari hasil kuesioner diperoleh karakteristik responden sebagai berikut.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Gambar 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



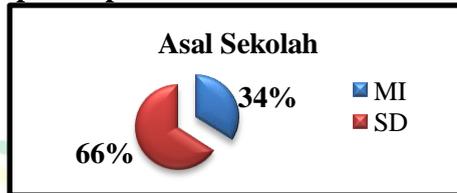
Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 78% (32 responden), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 22% (9 responden). Jadi dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan asal sekolah sebagai berikut.

Gambar 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Sekolah



Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari empat puluh satu responden yang menjadi sampel. Responden yang berasal dari MI sebanyak 34% (14 responden) yang berasal dari SD sebanyak 66% (27 responden).

B. Gambaran Umum Deskripsi Data Penelitian

Fungsi analisis deskriptif data penelitian adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang analisis efektivitas program Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

1. Deskripsi Data Tanggapan Responden Berdasarkan Program Baca Tulis Qur'an (X_1)

Tanggapan responden berdasarkan program Baca Tulis Qur'an dapat ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Terhadap Program BTQ
(X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SL	SR	KD	TP	
1.	X.1	34	7	0	0	41
		82,9%	17,1%	0%	0%	100%
2.	X.2	20	21	0	0	41
		48,8%	51,2%	0%	0%	100%
3.	X.3	33	7	0	1	41
		80,5%	17,1%	0%	2,4%	100%
4.	X.4	30	7	4	0	41
		73,2%	17,1%	9,8%	0%	100%
5.	X.5	35	5	1	0	41
		85,4%	12,2%	2,4%	0%	100%
6.	X.6	0	4	7	30	41
		0%	9,8%	17,1%	73,2%	100%
7.	X.7	1	1	7	32	41
		2,4%	2,4%	17,1%	78,0%	100%
8.	X.8	1	6	26	8	41
		2,4%	14,6%	63,4%	19,5%	100%
9.	X.9	6	25	6	4	41
		14,6%	61,0%	14,6%	9,8%	100%
10.	X.10	31	3	6	1	41
		75,6%	7,3%	14,6%	2,4%	100%
11.	X.11	0	0	1	40	41
		0%	0%	2,4%	97,6%	100%
12.	X.12	0	2	10	29	41
		0%	4,9%	24,4%	70,7%	100%
13.	X.13	34	6	1	0	41
		82,9%	14,6%	2,4%	0%	100%
14.	X.14	6	1	22	12	41
		14,6%	2,4%	53,7%	29,3%	100%
15.	X.15	33	7	1	0	41
		80,5%	17,1%	2,4%	0%	100%
16.	X.16	35	6	0	0	41
		85,4%	14,6%	0%	0%	100%
17.	X.17	39	2	0	0	41

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SL	SR	KD	TP	
		95,1%	4,9%	0%	0%	100%
18.	X.18	2	2	23	14	41
		4,9%	4,9%	56,1%	34,1%	100%
19.	X.19	1	1	19	20	41
		2,4%	2,4%	46,3%	48,8%	100%
20.	X.20	40	1	0	0	41
		97,6%	2,4%	0%	0%	100%
21.	X.21	0	2	14	25	41
		0%	4,9%	34,1%	61,0%	100%
22.	X.22	25	10	5	1	41
		61,0%	24,4%	12,2%	2,4%	100%
Rata-rata		45,0%	14,0%	17,0%	24,1%	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab selalu (SL) dengan persentase rata-rata sebesar 45,0%, responden yang menjawab sering (SR) dengan persentase rata-rata 14,0%, responden yang menjawab kadang-kadang (KD) dengan persentase rata-rata 17,0%, dan responden yang menjawab tidak pernah (TP) dengan persentase rata-rata 24,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat program BTQ di MTs NU Nurul Huda Kudus adalah dalam kategori sedang (dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan pernyataan item 1 tentang program BTQ sudah berjalan sesuai jadwal, 82,9% responden menyatakan selalu, 17,1% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 2 tentang kesungguhan dalam mengikuti program BTQ, 48,8% responden menyatakan selalu, 51,2% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 3 tentang tercapainya tujuan program BTQ, 80,5% responden menyatakan selalu, 17,1% responden menyatakan sering, 0% responden

menyatakan kadang-kadang, dan 2,4% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 4 tentang tercapainya tujuan program BTQ, 73,2% responden menyatakan selalu, 17,1% responden menyatakan sering, 9,8% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 5 tentang tercapainya tujuan program BTQ, 85,4% responden menyatakan selalu, 12,2% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 6 tentang keterpaksaan dalam kehadiran program BTQ, 0% responden menyatakan selalu, 9,8% responden menyatakan sering, 17,1% responden menyatakan kadang-kadang, dan 73,2% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 7 tentang ketidakpuasan dalam mengikuti program BTQ, 2,4% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 17,1% responden menyatakan kadang-kadang, dan 78,0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 8 tentang tidak tercapainya tujuan program BTQ, 2,4% responden menyatakan selalu, 14,6% responden menyatakan sering, 63,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 19,5% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 9 tentang guru memancing dengan berbagai cara agar peserta didik bertanya, 14,6% responden menyatakan selalu, 61,0% responden menyatakan sering, 14,6% responden menyatakan kadang-kadang, dan 9,8% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 10 tentang guru menyampaikan salam sebelum mulai pembicaraan, 75,6% responden menyatakan selalu, 7,3% responden menyatakan sering, 14,6% responden menyatakan kadang-kadang, dan 2,4% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 11 tentang kepasifan peserta didik, 0% responden menyatakan selalu, 0% responden

menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 97,6% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 12 tentang guru menyampaikan salam ketika suasana masih gaduh, 0% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 24,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 70,7% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 13 tentang keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, 82,9% responden menyatakan selalu, 14,6% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 14 tentang kepasifan peserta didik, 14,6% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 53,7% responden menyatakan kadang-kadang, dan 29,3% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 15 tentang penyajian materi secara jelas dan mudah dipahami, 80,5% responden menyatakan selalu, 17,1% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 16 tentang guru menyimak bacaan peserta didik dengan teliti, 85,4% responden menyatakan selalu, 14,6% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 17 tentang guru menaikkan halaman berikutnya ketika bacaan sudah lancar, 95,1% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 18 tentang guru kurang memberikan penguatan, 4,9% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 56,1% responden menyatakan kadang-kadang, dan 34,1% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 19 tentang guru tidak memberikan kesempatan untuk bertanya, 2,4%

responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 46,3% responden menyatakan kadang-kadang, dan 48,8% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 20 tentang guru memberikan jawaban dengan jelas, 97,6% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 21 tentang penyajian materi yang kurang detail, 0% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 34,1% responden menyatakan kadang-kadang, dan 61,0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 22 tentang tercapainya program BTQ, 61,0% responden menyatakan selalu, 24,4% responden menyatakan sering, 12,2% responden menyatakan kadang-kadang, dan 2,4% responden menyatakan tidak pernah.

2. Deskripsi Data Tanggapan Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Tanggapan responden berdasarkan motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Belajar Siswa (X_2)

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SL	SR	KD	TP	
1.	X.1	30	10	0	1	41
		73,2%	24,4%	0%	2,4%	100%
2.	X.2	40	1	0	0	41
		97,6%	2,4%	0%	0%	100%
3.	X.3	5	21	12	3	41
		12,2%	51,2%	29,3%	7,3%	100%
4.	X.4	32	9	0	0	41
		78,0%	22,0%	0%	0%	100%
5.	X.5	1	2	24	14	41
		2,4%	4,9%	58,5%	34,1%	100%

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SL	SR	KD	TP	
6.	X.6	2	3	8	28	41
		4,9%	7,3%	19,5%	68,3%	100%
7.	X.7	35	3	3	0	41
		85,4%	7,3%	7,3%	0%	100%
8.	X.8	2	1	1	37	41
		4,9%	2,4%	2,4%	90,2%	100%
9.	X.9	25	8	2	6	41
		61,0%	19,5%	4,9%	14,6%	100%
10.	X.10	2	1	29	9	41
		4,9%	2,4%	70,7%	22,0%	100%
11.	X.11	30	2	9	0	41
		73,2%	4,9%	22,0%	0%	100%
12.	X.12	0	5	16	20	41
		0%	12,2%	39,0%	48,8%	100%
13.	X.13	0	0	9	32	41
		0%	0%	22,0%	78,0%	100%
14.	X.14	37	4	0	0	41
		90,2%	9,8%	0%	0%	100%
15.	X.15	0	1	12	28	41
		0%	2,4%	29,3%	68,3%	100%
16.	X.16	24	16	1	0	41
		58,5%	39,0%	2,4%	0%	100%
17.	X.17	0	4	15	22	41
		0%	9,8%	36,6%	53,7%	100%
18.	X.18	3	2	19	17	41
		7,3%	4,9%	46,3%	41,5%	100%
19.	X.19	21	13	1	6	41
		51,2%	31,7%	2,4%	14,6%	100%
20.	X.20	0	1	11	29	41
		0%	2,4%	26,8%	70,7%	100%
21.	X.21	35	0	5	1	41
		85,4%	0%	12,2%	2,4%	100%
22.	X.22	1	14	21	5	41
		2,4%	34,1%	51,2%	12,2%	100%
Rata-rata		38,4%	14,4%	20,4%	26,8%	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab selalu (SL) dengan persentase rata-rata sebesar 38,4%, responden yang menjawab sering (SR) dengan persentase rata-rata 14,4%, responden yang menjawab kadang-kadang (KD) dengan persentase rata-rata 20,4%, dan responden yang menjawab tidak pernah (TP) dengan persentase rata-rata 26,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar ilmu tajwid peserta didik MTs NU Nurul Huda Kudus adalah dalam kategori sedang (dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan pernyataan item 1 tentang semangat mengikuti pembelajaran, 73,2% responden menyatakan selalu, 24,4% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 2,4% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 2 tentang motivasi untuk berprestasi, 97,6% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 3 tentang munculnya rasa ingin tahu yang tinggi, 12,2% responden menyatakan selalu, 51,2% responden menyatakan sering, 29,3% responden menyatakan kadang-kadang, dan 7,3% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 4 tentang memiliki motivasi dalam menyelesaikan tugas, 78,0% responden menyatakan selalu, 22,0% responden menyatakan sering, 0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 5 tentang tidak memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, 2,4% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 58,5% responden menyatakan kadang-kadang, dan 34,1% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 6 tentang tidak mempunyai keinginan untuk berprestasi, 4,9% responden menyatakan selalu, 7,3% responden menyatakan sering,

19,5% responden menyatakan kadang-kadang, dan 68,3% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 7 tentang memiliki harapan di masa yang akan datang, 85,4% responden menyatakan selalu, 7,3% responden menyatakan sering, 7,3% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 8 tentang tidak memiliki harapan/cita-cita, 4,9% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 90,2% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 9 tentang peserta didik menyimak penjelasan guru, 61,0% responden menyatakan selalu, 19,5% responden menyatakan sering, 4,9% responden menyatakan kadang-kadang, dan 14,6% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 10 tentang tidak memiliki rasa ingin tahu, 4,9% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 70,7% responden menyatakan kadang-kadang, dan 22,0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 11 tentang keinginan untuk berhasil, 73,2% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 22,0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0,0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 12 tentang tidak memiliki semangat untuk menyelesaikan tugas, 0% responden menyatakan selalu, 12,2% responden menyatakan sering, 39,0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 48,8% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 13 tentang mengantuk saat pembelajaran dikelas, 0% responden menyatakan selalu, 0% responden menyatakan sering, 22,0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 78,0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 14 tentang senang akan dorongan dari orang tua untuk belajar, 90,2% responden menyatakan selalu, 9,8% responden menyatakan sering,

0% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 15 tentang tidak adanya dorongan untuk belajar, 0% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 29,3% responden menyatakan kadang-kadang, dan 68,3% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 16 tentang peningkatan harapan untuk sukses dari perolehan sebelumnya, 58,5% responden menyatakan selalu, 39,0% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 0% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 17 tentang tidak peduli dengan nilai yang diperoleh sebelumnya, 51,2% responden menyatakan selalu, 31,7% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 14,6% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 18 tentang tidak adanya hasrat untuk berhasil, 7,3% responden menyatakan selalu, 4,9% responden menyatakan sering, 46,3% responden menyatakan kadang-kadang, dan 41,5% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 19 tentang kepuasan instrinsik mendapat pujian dari orang lain, 51,2% responden menyatakan selalu, 31,7% responden menyatakan sering, 2,4% responden menyatakan kadang-kadang, dan 14,6% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 20 tentang senang mendapatkan nilai yang tinggi dari hasil mencontek, 0% responden menyatakan selalu, 2,4% responden menyatakan sering, 26,8% responden menyatakan kadang-kadang, dan 70,7% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 21 tentang puas dengan hasil belajar, 85,4% responden menyatakan selalu, 0% responden menyatakan sering, 12,2% responden menyatakan kadang-kadang, dan 2,4% responden menyatakan tidak pernah.

Pernyataan item 22 tentang tidak adanya target nilai, 2,4% responden menyatakan selalu, 34,1%

responden menyatakan sering, 51,2% responden menyatakan kadang-kadang, dan 12,2% responden menyatakan tidak pernah.

3. Deskripsi Data Tanggapan Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an(Y)

Nilai responden berdasarkan hasil tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

No	Pertanyaan	Nilai/Skor			Jumlah
		A	B	C	
1.	Tajwid	38	3	0	41
		92,8%	7,3%	0%	
2.	Makharijul Huruf	34	7	0	41
		83,0%	17,0%	0%	
3.	Kelancaran Membaca	21	17	3	41
		51,2%	41,5%	7,3%	
Rata-rata		75,7%	21,9%	2,4%	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapat nilai A dengan persentase rata-rata sebesar 75,7%, responden yang mendapat nilai B dengan persentase rata-rata sebesar 21,9%, responden yang mendapat nilai C dengan persentase rata-rata sebesar 2,4%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII yang mengikuti program BTQ di MTs NU Nurul Huda Kudus adalah dalam kategori sedang (dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan nilai item 1 mengenai tajwid 92,8% responden mendapatkan nilai A, 7,3% responden mendapatkan nilai B, dan 0% responden mendapatkan nilai C.

Pada kriteria 2 tentang makharijul huruf 83,0% responden mendapat nilai A, 17,0% responden

mendapatkan nilai B, dan 0% responden mendapatkan nilai C.

Pada kriteria 3 tentang kelancaran dalam membaca ayat Al-Qur'an 51,2% responden mendapat nilai A, 41,5% responden mendapatkan nilai B, dan 7,3% responden mendapatkan nilai C.

C. Hasil Uji Analisis Statistik

1. Uji t

Uji parsial atau uji t ini digunakan untuk mengukur variabel bebas yang terdiri dari efektivitas program BTQ (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan dapat dilihat dari sig dan nilai t_{hitung} . Hasil uji t ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.561	10.756		-.052	.959
Program BTQ	.499	.235	.394	2.127	.040
Motivasi Belajar Siswa	.484	.224	.401	2.162	.037

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sumber: Data Primer Diolah

a. Program BTQ

Dalam pengujian variabel program BTQ (X_1) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 41-2-1 = 38$, diperoleh $t_{tabel} = 1.686$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar 2.127. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.127 > 1.686$) seperti terlihat pada tabel diatas, dan nilai sig $0,040 < 0,05$. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tingkat efektivitas program BTQ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, sehingga **H1 diterima**.

b. Motivasi Belajar Siswa

Dalam pengujian variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 41-2-1 = 38$, diperoleh $t_{tabel} = 1.686$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.162. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.162 > 1.686$) seperti terlihat pada tabel diatas, dan nilai sig $0,037 < 0,05$. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tingkat motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, sehingga **H2 diterima**.

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah pertama yang merumuskan hipotesis yaitu Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Langkah kedua menentukan besarnya F_{tabel} dengan ukuran sampel. Dimana dk pembilang = 2, dk penyebut = 38 dan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga didapat $F_{tabel} = 3,24$.

Pengambilan keputusannya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh secara simultan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh secara simultan. Sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah, jika sig. $< 0,05$ maka

hipotesis diterima artinya simultan berpengaruh. Jika sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak artinya tidak simultan berpengaruh. Hasil uji F ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2385.367	2	1192.683	25.853	.000 ^a
Residual	1753.073	38	46.133		
Total	4138.439	40			

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.5 di atas diketahui F_{hitung} sebesar 25,853. Kemudian keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,853 > 3,24$) artinya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, dan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal ini berarti **H3 diterima** atau berpengaruh secara simultan.

3. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

a. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif (SE) merupakan ukuran sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif (SE) untuk semua variabel bebas adalah sama dengan jumlah nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2).

Rumus menghitung SE:

$$SE (X_i)\% = \text{Beta } X_i \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan efektif variabel efektivitas program BTQ (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)

$$SE (X_1)\% = \text{Beta } X_1 \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE (X_1)\% = 0,394 \times 0,724 \times 100\%$$

$$SE (X_1)\% = 28,5\%$$

Sumbangan efektif variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)

$$SE (X_2)\% = \text{Beta } X_2 \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE (X_2)\% = 0,401 \times 0,725 \times 100\%$$

$$SE (X_2)\% = 29,1\%$$

Sumbangan efektif total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SE \text{ total} = SE (X_1)\% + SE (X_2)\%$$

$$SE \text{ total} = 28,5\% + 29,1\%$$

$$SE \text{ total} = 57,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel efektivitas program BTQ (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 28,5%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 29,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y daripada X_1 . Untuk total sumbangan efektif (SE) adalah sebesar 57,6% atau sama dengan koefisien determinasi (R^2) yakni 57,6%.

b. Sumbangan Relatif (SR)

Sedangkan sumbangan relatif (SR) merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel bebas terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Rumus menghitung SR:

$$SR (X_i)\% = \frac{SE (X_i)\%}{R^2}$$

Sumbangan relatif variabel efektivitas program BTQ (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)

$$SR (X_1)\% = \frac{SE (X_1)\%}{R^2}$$

$$SR (X_1)\% = \frac{28,5\%}{57,6\%}$$

$$SR (X_1)\% = 49,5\%$$

Sumbangan relatif variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)

$$SR (X_2)\% = \frac{SE (X_2)\%}{R^2}$$

$$SR (X_2)\% = \frac{29,1\%}{57,6\%}$$

$$SR (X_2)\% = 50,5\%$$

Sumbangan relatif total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SR \text{ total} = SR (X_1)\% + SR (X_2)\%$$

$$SR \text{ total} = 49,5\% + 50,5\%$$

$$SR \text{ total} = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) variabel efektivitas program BTQ (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 49,5%. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 50,5%. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

4. Koefisien Determinasi

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah efektivitas program BTQ dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS model summary. Hasil analisis korelasi dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.554	6.792

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi linear berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 besarnya 0,576. Nilai R square 0,576 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R), yaitu yaitu $0,759 \times 0,759 = 0,576$. Artinya bahwa variabel peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas program BTQ dan motivasi belajar siswa yang diturunkan dalam model sebesar 57,6% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) sebesar $(100\% - 57,6\% = 42,4\%)$. Variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui analisis efektivitas program BTQ dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus dengan variabel bebas meliputi efektivitas program BTQ dan motivasi belajar siswa. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.561	10.756
Program BTQ	.499	.235
Motivasi Belajar Siswa	.484	.224

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi pengaruh efektivitas program BTQ dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,561 + 0,499X_1 + 0,484X_2$$

Dimana:

Y : Kemampuan membaca Al-Qur'an

A : Bilangan konstan

b_1, b_2 : Koefisien regresi untuk variabel X_1 dan X_2

X_1 : Program BTQ

X_2 : Motivasi belajar siswa

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0.05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta atau titik potong X dengan Y mempunyai nilai sebesar -0,561, nilai konstanta bernilai negatif. Artinya jika nilai variabel efektivitas program BTQ (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai kemampuan membaca Al-Qur'an semakin berkurang.
- Variabel efektivitas program BTQ (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-

Qur'an (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,499. Artinya variabel efektivitas program BTQ (X_1) mempunyai pengaruh yang searah dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Apabila variabel efektivitas program BTQ (X_1) naik 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan naik sebesar 0,449 dan apabila variabel efektivitas program BTQ (X_1) turun 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan turun sebesar 0,449.

- c. Variabel motivasi belajar siswa (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,484. Artinya variabel motivasi belajar siswa (X_2) mempunyai pengaruh yang searah dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Apabila variabel motivasi belajar siswa (X_2) naik 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan naik sebesar 0,484 dan apabila variabel motivasi belajar siswa (X_2) turun 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan turun sebesar 0,484.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis di atas, baik secara parsial maupun bersama-sama antara variabel program BTQ dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Secara Efektif dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil pengujian dari analisis hipotesis dengan uji t ditemukan bahwa variabel program BTQ terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.127. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.127 > 1.686$), dan nilai sig 0,040 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial

program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) secara efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya hasil perhitungan dari sumbangan efektif (SE) variabel efektivitas program BTQ (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) diperoleh sebesar 28,5%. Sedangkan sumbangan relatif (SR) variabel \program BTQ (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 49,5%.

Penerimaan hipotesis pertama ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Puji Rahayu Maulida dimana pengaruh pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil siswa kelas X di SMK Pariwisata Kota Cirebon berada pada tingkat korelasi cukup, karena angka indeks korelasi *product moment* $r_{xy} = 0,58$ terletak pada interval koefisien *product moment* 0,40-0,70. Untuk pengujian signifikansi korelasi *product moment* menunjukkan bahwa untuk $n = 30$, taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 0,374$. Ternyata $r_{hitung} (0,58)$ lebih besar dari $r_{tabel} (0,374)$. Dengan demikian koefisien korelasi 0,58 itu signifikan. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi “ada pengaruh signifikan antara pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil siswa kelas X di SMK Pariwisata Kota Cirebon”.

Selain itu penelitian Agung Kurniawan, menyatakan hasil yang didapat dari interpretasi data yaitu didapat perhitungan r_{xy} sebesar 0,627 (dibulatkan menjadi 0,62) angka indeks korelasi yang diperoleh bertanda positif, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y (terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Fatahillah). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan bukti kebenarannya setelah dihitung terdapat nilai korelasi positif dan signifikan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Puspitasari bahwa pembelajaran BTQ mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an di Universitas

Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran BTQ. Ini sesuai dengan perhitungan t_{hitung} 24,236 kemudian t_{tabel} 1,986 dengan db $90-1 = 89$ dan level signifikan 5%. Hasil interpretasi penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 24,236$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,986$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran BTQ.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) secara efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa dapat Mempengaruhi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil pengujian dari analisis hipotesis dengan uji t ditemukan bahwa variabel motivasi belajar siswa terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.162. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.162 > 1.686$) dan nilai sig $0,037 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial tingkat motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya hasil perhitungan dari sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 29,1%. Sedangkan sumbangan relatif (SR) variabel motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 50,5%.

Penerimaan hipotesis kedua ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Qohar Yusuf, pengaruh motivasi belajar ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Darul Ulum Batu Raja 1 Kecamatan Sungkai Utara

Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil nilai X^2_{hit} yang diperoleh lebih besar jika dibandingkan dengan chi kwadrat yang pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $5,991 < 13,74 > 9,210$, artinya hipotesis diterima, sedangkan besar pengaruhnya di dapat nilai $KK=0,547$ terletak pada interval 0,400 sampai 0,600. Artinya motivasi belajar ilmu tajwid berpengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Selain itu penelitian Retno Wijayanti, menyatakan hasil analisis data diketahui ada pengaruh secara parsial antara motivasi belajar Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Bahwasanya dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,167 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,990. Artinya semakin baik motivasi belajar Al-Qur'an siswa, maka kemampuan membaca Al-Qur'an yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu.

3. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan Motivasi Belajar Siswa Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) diperoleh nilai koefisien F_{hitung} sebesar 25,853. Kemudian keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,853 > 3,24$) artinya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal ini berarti berpengaruh secara simultan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca

Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Sedangkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan terikat diketahui nilai R^2 sebesar 0,576. Ini berarti bahwa variabel peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas program BTQ dan motivasi belajar siswa yang diturunkan dalam model sebesar 57,6% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) sebesar $(100\% - 57,6\% = 42,4\%)$. Variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridholloh dimana pengaruh teknologi Al-Qur'an digital dan motivasi belajar terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMPN 185 Jakarta, hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Teknologi Qur'an Digital dengan tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai Sig = 0.000, sedangkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, ini berarti nilai Sig < nilai α ($0.000 < 0.05$).

Penerimaan hipotesis ketiga ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Adiba, dimana pengaruh motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Tuntas Baca Tulis Qur'an (TBTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Ponorogo tahun ajaran 2018/2019. Bahwa dari hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} (6,944) > F_{tabel} (3,10), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 13,5%, artinya motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran TBTQ berpengaruh sebesar 13,5% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Ponorogo dan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan variabel motivasi belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel terikat, sedangkan perbedaannya ada pada variabel bebas.

4. Analisis Persamaan Regresi Berganda

- a. Nilai konstanta atau titik potong X dengan Y mempunyai nilai sebesar $-0,561$, nilai konstanta bernilai negatif. Artinya jika nilai variabel efektivitas program BTQ (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai kemampuan membaca Al-Qur'an semakin berkurang.
- b. Variabel program BTQ (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y), dengan koefisien regresi sebesar $0,499$. Artinya variabel program BTQ (X_1) mempunyai pengaruh yang searah dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Apabila variabel efektivitas program BTQ (X_1) naik 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan naik sebesar $0,449$ dan apabila variabel efektivitas program BTQ (X_1) turun 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan turun sebesar $0,449$.
- c. Variabel motivasi belajar siswa (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y), dengan koefisien regresi sebesar $0,484$. Artinya variabel motivasi belajar siswa (X_2) mempunyai pengaruh yang searah dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Apabila variabel motivasi belajar siswa (X_2) naik 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan naik sebesar $0,484$ dan apabila variabel motivasi belajar siswa (X_2) turun 1 satuan maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan turun sebesar $0,484$.